

ABSTRACT

Tinea pedis is a dermatophyte fungal infection found in the skin of the soles of the feet and between the fingers. These diseases include the common dermatophyte infections. Final disposal site (TPA) is a place with a hot, humid, and dirty working environment that can be a fertile growing factor. The purpose of this study was to analyze the relationship between personal hygiene and individual characteristics with the incidence of *Tinea pedis* in scavengers in the Final disposal site (TPA) Jabon Sidoarjo landfill.

This research is an observational study with cross sectional study design. Subjects were scavengers in Jabon Sidoarjo landfill as many as 46 people taken from the population using simple random sampling technique.

The results showed that 41.3% of positive scavengers were affected by *Tinea pedis*. Factors associated with the incidence of *Tinea pedis* in this study were the working period (p value 0.034), the use of personal protection equipment boots while working (p value 0.035), the practice of washing boots and changing socks (p value 0.018), the use of time while working (p value 0.043), practice the practice of practicing feet with soap after work (p value 0.029).

The conclusion of this study is that the percentage of *Tinea pedis* is greater in scavenger who have working period more than six years, scavengers who do not use personal protection equipment, boots that qualify, scavengers who do not use socks while working, scavengers who do not wash their feet with soap after work. The advice given is that scavengers should use personal protection equipment boots to meet the requirements when working, using socks while working and washing feet with soap after work.

Keywords: *individual characteristics, personal hygiene, Tinea pedis*

ABSTRAK

Tinea pedis merupakan penyakit infeksi jamur *dermatofita* yang ditemukan di daerah kulit telapak kaki dan sela jari. Penyakit ini termasuk penyakit infeksi *dermatofita* yang sering terjadi. Tempat Pemrosesan Akhir merupakan tempat dengan lingkungan kerja yang panas, lembap, dan kotor yang dapat menjadi faktor tumbuhnya jamur dengan subur. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan *personal hygiene* dan karakteristik individu dengan kejadian *Tinea pedis* pada pemulung di TPA Jabon Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain studi *cross sectional*. Subjek penelitian adalah pemulung di TPA Jabon Sidoarjo sebanyak 46 orang yang diambil dari populasi menggunakan teknik *simple random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 41,3% pemulung positif terkena *Tinea pedis*. Faktor yang berhubungan dengan kejadian *Tinea pedis* pada penelitian ini adalah masa kerja (*p value* 0,034), penggunaan APD sepatu boot memenuhi syarat saat bekerja (*p value* 0,035), penggunaan kaus kaki saat bekerja (*p value* 0,043), praktik mencuci kaki dengan sabun setelah bekerja (*p value* 0,029).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah persentase *Tinea pedis* lebih besar pada pemulung yang memiliki masa kerja lebih lama, pemulung yang tidak menggunakan APD sepatu boot memenuhi syarat, pemulung yang tidak menggunakan kaus kaki saat bekerja, pemulung yang tidak mencuci kaki dengan sabun setelah bekerja. Saran yang diberikan adalah pemulung hendaknya menggunakan APD sepatu boot memenuhi syarat saat bekerja, menggunakan kaus kaki saat bekerja dan mencuci kaki dengan sabun setelah bekerja.

Kata kunci : karakteristik individu, *personal hygiene*, *Tinea pedis*.